

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* dilakukan dengan mengukur variabel penelitian pada satu waktu tanpa adanya pengamatan atau tindak lanjut berikutnya.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan ayam broiler di wilayah Kabupaten Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Juni 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang diduga memengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini :

- a. Pengetahuan peternak tentang penggunaan antibiotik pada ayam broiler.
- b. Sikap peternak terhadap penggunaan antibiotik pada ayam broiler.

2. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah :

- a. Praktik peternak dalam penggunaan antibiotik pada ayam broiler

D. Subyek penelitian

1. Populasi

Seluruh peternak ayam broiler di Kabupaten Kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 peternak/owner ayam broiler yang diambil dari 106 peternak broiler di Kabupaten Kupang (Statistik, 2025).

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi (106)

d = Bias atau kesalahan yang mungkin terjadi (0,10)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 1,06}$$

$$n = \frac{106}{2,06}$$

$$n = 51,45$$

Stratifikasi dilakukan berdasarkan pola manajemen peternakan ayam broiler, yaitu pola kemitraan dan pola mandiri. Populasi peternak ayam broiler di Kabupaten Kupang dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu:

- a) Peternak ayam broiler dengan pola manajemen kemitraan
- b) Peternak ayam broiler dengan pola manajemen mandiri

Dari total sampel sebanyak 51 peternak/owner peternak, ditetapkan peternak dengan pola kemitraan dan peternak dengan pola mandiri. Pemilihan responden pada masing-masing kelompok dilakukan secara acak (random) sesuai dengan teknik *stratified random sampling* dengan kriteria sampel peternak yang diambil memiliki broiler 50-100 ekor dan peternak yang pernah beternak broiler minimal 1 tahun.

E. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala
Pengetahuan	Tingkat pemahaman peternak tentang antibiotik dan resistensi (fungsi, indikasi, risiko)	kuesioner	Nominal
Sikap	Kecenderungan respon Peternak dalam penggunaan antibiotik	kuesioner	Ordinal
Praktik	Tindakan nyata peternak dalam penggunaan antibiotik pada ayam broiler yang meliputi cara pemberian, ketepatan dosis, lama pemberian, tujuan penggunaan dan kepatuhan terhadap aturan penggunaan	kuesioner	Ordinal
Antibiotik	Penggunaan obat antibakteri pada ayam broiler oleh peternak sesuai tujuan,dosis,cara, dan lama pemberian	kuesioner	Ordinal
Ayam Broiler	Ayam ras pedaging yang dipelihara untuk tujuan produksi daging dengan karakteristik pertumbuhan cepat dan masa pemeliharaan singkat, yang dalam penelitian ini berkaitan dengan kondisi pemeliharaan dan kesehatan ayam broiler	kuesioner	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari (Purnawarman, 2020), yang sudah teruji validitas dan reliabilitas indikator kuisisioner ditinjau pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuisioner Penelitian

NO	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1	Informasi demografi seperti usia peternak, tingkat pendidikan dan jenis kelamin	1-8	8 soal
2	Tingkat pengetahuan (<i>knowledge</i>) antimikroba	1-5	5 soal
3	Sikap (<i>attitude</i>) terhadap penggunaan antimikroba	1-5	5 soal
4	Praktik (<i>practice</i>) terkait penggunaan antimikroba dan regulasi	1-5	5 soal

*Kuesioner ini diadopsi dari Purnawarman (2020) yang sudah teruji validitas dan reliabilitas.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

- a. Melakukan survei terlebih dahulu pada lokasi yang dijadikan tempat penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dan bimbingan proposal penelitian.
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan informasi kepada responden mengenai maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian sehingga responden memahami konteks dan alasan keterlibatannya.
- b. Meminta responden memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi melalui penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*).

- c. Mengarahkan responden untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data penelitian.

H. Analisis Hasil

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu melalui tahapan editing, coding, dan tabulasi. Data identitas responden dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Variabel pengetahuan diukur menggunakan 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak, dengan coding Ya = 1 dan Tidak = 0, sehingga skor maksimal adalah 5. Variabel sikap diukur menggunakan skala Likert 4 poin dengan skor 1 sampai 4 pada 5 pernyataan, sehingga skor maksimal adalah 20. Variabel praktik diukur melalui 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban Selalu, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah, dengan coding Selalu = 2, Kadang-kadang = 1, dan Tidak Pernah = 0, sehingga skor maksimal adalah 8.

Skor pengetahuan, sikap, dan praktik dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus :

$$(\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100)$$

Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam kriteria baik ($\geq 76\%$), cukup (56–75%), dan kurang ($\leq 55\%$) (Sugiyono, 2017). Serta disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian